

## ABSTRAK

Pemilihan presiden merupakan sebuah agenda besar dan pesta politik yang ditunggu oleh banyak kalangan mulai dari masyarakat, tokoh politik dan partai politik. Pemilihan presiden tentu saja menarik perhatian dari masyarakat. Berbagai komentar di media sosial Twitter mengenai siapa yang akan mencalonkan namanya hingga pendapat pro dan kontra terkait para calon presiden. Dalam hal ini, analisis sentimen digunakan untuk mengklasifikasi *tweet* pada Twitter terhadap seorang calon untuk menentukan apakah *tweet* tersebut bersifat positif atau negatif. Proses penelitian ini melewati beberapa langkah seperti Pengambilan data *tweet*, *Labelling* data latih, *Cleansing*, *Case Folding*, *Stemming*, *Tokenizing*, *Filtering*, Ekstraksi fitur dengan *Word2Vec* lalu Klasifikasi *tweet* menggunakan *Naïve Bayes*. Hasil dari penelitian ini didapatkan hasil sentimen dari total 6 nama bakal calon presiden yaitu Agus Harimurti Yudhoyono, Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, Puan Maharani dan Ridwan Kamil dengan rentang waktu dari Desember 2022 sampai Februari 2023 dan model sentimen analisis dengan akurasi terbaik sebesar 98,25% diikuti *precision* sebesar 91.01% dan *recall* sebesar 93.10%.

**Kata Kunci** : analisis sentimen, pemilihan presiden, twitter, *Word2vec*, *Naïve Bayes*

## ABSTRACT

*The presidential election is a big agenda and a political party that is awaited by many groups ranging from the public, political figures, and political parties. The presidential election of course attracts the attention of the public. Various comments on social media Twitter about who will nominate his name and the opinions of the pros and cons regarding the presidential candidates. In this case, sentiment analysis is used to classify tweets on Twitter against a candidate to determine whether the tweet is positive or negative. The research process involved several steps like Scraping data tweet, Cleansing, Case Folding, Stemming, Tokenizing, Filtering, Feature extraction with Word2Vec and Classification tweet using Naïve Bayes . The result from this research is is sentiment data from 6 name candidate of president that is Agus Harimurti Yudhoyono, Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, Puan Maharani and Ridwan Kamil start from December 2022 until February 2023 also sentiment analytic model with 98.25% of accuracy, 91.01% of precision and 93.10% of recall.*

**Keyword :** sentiment analysis, president election, twitter, Word2vec, Naïve Bayes

